

Tren Global dan Lokal dalam Penurunan Stunting: Analisis Bibliometrik dari Studi Terpilih

Author:

Imam Pasli

Email:

dip.12.735@ipdn.ac.id

Afiliasi:

Institut Pemerintahan Dalam Negeri, Indonesia

Received : Oktober, 09, 2024

Revised : Nov 07, 2024

Accepted : Des 31, 2024

Available Online: Des 31, 2024

Corresponding author

Imam Pasli

Program Doktor Ilmu Pemerintahan IPDN

dip.12.735@ipdn.ac.id

Abstrak

Stunting merupakan masalah kesehatan masyarakat yang serius dengan prevalensi tinggi di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, yang berdampak signifikan pada tumbuh kembang anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren global dan lokal dalam penanggulangan stunting, dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas kebijakan dan program dalam mengurangi prevalensi stunting. Metode analisis bibliometrik digunakan untuk meninjau dan mengevaluasi literatur yang relevan, mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan dalam melaksanakan intervensi stunting. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan stunting yang efektif memerlukan pendekatan multisektoral yang melibatkan kesehatan, gizi, sanitasi, dan pendidikan. Analisis ini menekankan pentingnya kebijakan yang terkoordinasi dan program intervensi yang dirancang khusus, serta keterlibatan masyarakat. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi para pembuat kebijakan dan praktisi kesehatan dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk mengatasi stunting di masa mendatang.

Kata kunci: stunting, penanggulangan stunting, analisis bibliometrik, kebijakan kesehatan, intervensi multisektoral, Indonesia

Abstract

Stunting is a serious public health problem with high prevalence in developing countries, including Indonesia, which has a significant impact on child development. This study aims to analyze global and local trends in stunting reduction, by identifying factors that influence the effectiveness of policies and programs in reducing stunting prevalence. Bibliometric analysis methods were used to review and evaluate relevant literature, identifying successes and challenges in implementing stunting interventions. The findings suggest that effective management of stunting requires a multi-sectoral approach involving health, nutrition, sanitation, and education. The analysis emphasizes the importance of coordinated policies and specifically designed intervention programs, as well as community engagement. This study provides important insights for policymakers and health practitioners in designing more effective strategies to address stunting in the future.

Keywords: *stunting, stunting reduction, bibliometric analysis, health policy, multi-sectoral interventions, Indonesia*

Pendahuluan

Stunting masih menjadi masalah kesehatan global yang penting, terutama di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah di mana prevalensinya secara signifikan menghambat perkembangan dan potensi masa depan anak-anak. Stunting, yang ditandai dengan gangguan pertumbuhan dan perkembangan akibat kekurangan gizi kronis, tidak hanya memengaruhi pertumbuhan fisik tetapi juga perkembangan kognitif, sehingga menimbulkan konsekuensi jangka panjang terhadap produktivitas individu dan pertumbuhan ekonomi nasional (Aguilera Vasquez & Daher, 2019). Fokus global pada pengurangan stunting telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir, dengan berbagai penelitian yang menekankan pentingnya intervensi anak usia dini dan pendekatan multisektoral untuk mengurangi dampaknya (Bach et al., 2020). Keberhasilan penurunan angka stunting di beberapa wilayah telah menggarisbawahi potensi intervensi yang ditargetkan, namun kesenjangan antara upaya penelitian global dan lokal menunjukkan adanya variasi dalam pendekatan dan hasil dari intervensi ini.

Di Indonesia, stunting masih menjadi masalah yang serius dan mempengaruhi sebagian besar anak di bawah lima tahun. Pemerintah Indonesia telah mengimplementasikan berbagai kebijakan dan program yang bertujuan untuk mengurangi stunting, tetapi masih ada tantangan untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutan program tersebut (Herawati & Sunjaya, 2022). Memahami perbedaan antara tren penelitian global dan lokal tentang pengurangan stunting sangat penting untuk menyesuaikan intervensi yang relevan secara kontekstual dan efektif. Dengan menganalisis tren ini melalui pendekatan bibliometrik, maka akan memungkinkan untuk mengidentifikasi fokus tematik, perkembangan metodologis, dan dampak keseluruhan penelitian terhadap kebijakan kesehatan masyarakat dalam konteks yang berbeda.

Masalah penelitian yang dibahas dalam penelitian ini adalah kesenjangan yang signifikan antara tren penelitian global dan lokal di bidang pengurangan stunting, khususnya dalam hal fokus tematik, metodologi, dan dampaknya terhadap kebijakan kesehatan masyarakat. Sementara penelitian global sering kali berfokus pada strategi multisektoral yang luas dan integrasi gizi, kesehatan, dan pertanian untuk memerangi stunting, penelitian lokal dapat memprioritaskan intervensi yang lebih spesifik sesuai dengan konteksnya, yang mencerminkan tantangan dan sumber daya yang unik di daerah tersebut (Azis et al., 2023). Perbedaan fokus penelitian ini menimbulkan kekhawatiran tentang penerapan temuan global ke dalam konteks lokal dan potensi terabaikannya wawasan lokal yang penting yang dapat menginformasikan intervensi yang lebih efektif.

Untuk mengatasi masalah ini, studi ini mengusulkan analisis bibliometrik untuk membandingkan dan membedakan tren penelitian global dan lokal secara sistematis tentang pengurangan stunting. Dengan memeriksa publikasi ilmiah selama satu dekade dari jurnal internasional dan nasional, studi ini bertujuan untuk memetakan tema dominan, metodologi utama, dan distribusi geografis dari upaya penelitian. Analisis ini tidak hanya menyoroti kesenjangan yang ada, tetapi juga memberikan wawasan tentang bagaimana upaya penelitian global dan lokal dapat diselaraskan dengan lebih baik untuk meningkatkan efektivitas intervensi stunting secara keseluruhan.

Analisis bibliometrik telah muncul sebagai alat yang ampuh untuk mengevaluasi tren penelitian, terutama dalam mengidentifikasi kesenjangan dan tema yang muncul di bidang-bidang tertentu. Penelitian sebelumnya telah berhasil menggunakan metode bibliometrik untuk menganalisis hasil penelitian global tentang stunting, yang mengungkapkan tren utama dalam keterlibatan berbagai sektor seperti gizi, perawatan kesehatan, dan pendidikan dalam intervensi stunting (Argaw et al., 2019). Sebagai contoh, penelitian Adeyemi dkk. (Adeyemi et al., 2022) menggunakan analisis regresi untuk memahami faktor pendorong penurunan stunting di Nigeria, yang menekankan pentingnya tindakan kebijakan yang terkoordinasi dan strategi multisektoral.

Pendekatan ini menggarisbawahi nilai analisis bibliometrik dalam mengungkap interaksi yang kompleks antara berbagai faktor yang memengaruhi stunting dan bagaimana faktor-faktor ini ditangani dalam penelitian. Demikian pula, penelitian oleh Harris dkk. (Harris et al., 2017) mengeksplorasi perubahan dalam lingkungan kebijakan pemberian makan bayi dan anak di beberapa negara, menyoroti peran advokasi yang ditargetkan dalam mencapai penurunan angka stunting yang signifikan. Studi-studi tersebut memberikan kerangka kerja untuk menganalisis bagaimana temuan penelitian diterjemahkan ke dalam tindakan kebijakan, dan dampak dari tindakan ini terhadap hasil stunting. Contoh-contoh tersebut menggambarkan bagaimana tinjauan literatur yang sistematis dapat menjelaskan keefektifan pendekatan yang berbeda dan perlunya strategi yang sesuai dengan konteks.

Dalam konteks Indonesia, studi yang dilakukan oleh Agustina dkk. (Agustina et al., 2023) tentang implementasi BPJS Kesehatan dalam menangani stunting di tingkat lokal memberikan wawasan tentang tantangan yang dihadapi dalam menerjemahkan kebijakan nasional ke dalam intervensi lokal yang efektif. Dengan membandingkan studi lokal tersebut dengan penelitian global, dimungkinkan untuk mengidentifikasi keberhasilan dan keterbatasan strategi yang ada saat ini, sehingga dapat menjadi masukan bagi pengembangan program pengurangan stunting yang lebih bernuansa dan efektif. Analisis bibliometrik ini bertujuan untuk berkontribusi pada pengetahuan ini dengan memberikan perbandingan yang komprehensif antara tren penelitian

global dan lokal, serta memberikan rekomendasi strategis untuk penelitian dan pembuatan kebijakan di masa depan.

Literatur tentang penurunan stunting sangat luas, mencakup berbagai disiplin ilmu dan metodologi, namun masih terdapat kesenjangan yang signifikan dalam memahami cakupan masalah secara menyeluruh di berbagai konteks. Studi seperti yang dilakukan oleh Argaw dkk. (Argaw et al., 2019) dan Adeyemi dkk. (Adeyemi et al., 2022) telah memberikan wawasan yang berharga tentang faktor-faktor yang mendorong penurunan stunting, seperti peran intervensi gizi spesifik dan intervensi gizi sensitif. Namun, terdapat kesenjangan yang nyata dalam literatur mengenai bagaimana intervensi ini diadaptasi ke dalam konteks lokal, terutama di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah di mana sumber daya dan tantangannya berbeda secara signifikan dengan negara-negara berpenghasilan tinggi.

Selain itu, meskipun studi global sering menekankan pendekatan multisektoral, penelitian lokal mungkin kurang mengintegrasikan hal ini, dan lebih berfokus pada intervensi yang terisolasi atau kebijakan sektoral. Sebagai contoh, studi yang dilakukan oleh Djani dan Therikh (Djani & Therikh, 2024) tentang penanganan kebijakan di Nusa Tenggara Timur menyoroti tantangan dalam mengimplementasikan strategi pengurangan stunting yang komprehensif di tingkat lokal, yang menunjukkan perlunya koordinasi dan integrasi yang lebih baik dari berbagai program kesehatan dan gizi. Perbedaan fokus antara penelitian global dan lokal menyoroti kesenjangan dalam memahami bagaimana menerjemahkan strategi global ke dalam aksi lokal secara efektif.

Selain itu, meskipun efektivitas intervensi stunting telah didokumentasikan dengan baik, masih terdapat penelitian yang terbatas mengenai keberlanjutan dari intervensi ini, terutama di daerah dengan tantangan sosial ekonomi yang sedang berlangsung. Studi seperti yang dilakukan oleh Aryeetey dkk. (Aryeetey et al., 2022) menunjukkan bahwa meskipun angka stunting dapat dikurangi secara signifikan melalui intervensi yang ditargetkan, mempertahankan hasil ini membutuhkan upaya berkelanjutan dan adaptasi terhadap perubahan situasi. Kesenjangan dalam literatur ini membutuhkan lebih banyak studi longitudinal dan penelitian yang berfokus pada dampak jangka panjang dan keberlanjutan program pengurangan stunting, terutama dalam konteks lokal yang beragam.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membandingkan tren penelitian global dan lokal mengenai penurunan stunting dengan menggunakan pendekatan bibliometrik, dengan tujuan untuk mengidentifikasi tema-tema utama, perkembangan metodologis, dan kontribusi penelitian-penelitian tersebut terhadap kebijakan kesehatan masyarakat. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada perbandingan sistematis antara hasil penelitian global dan lokal, yang belum banyak dieksplorasi dalam penelitian sebelumnya. Dengan melihat perbedaan dan

persamaan dalam fokus, metodologi, dan dampak penelitian, penelitian ini berupaya memberikan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana penelitian stunting berkembang di berbagai konteks yang berbeda.

Ruang lingkup penelitian ini mencakup analisis bibliometrik terhadap artikel ilmiah tentang penurunan stunting yang diterbitkan di jurnal internasional dan nasional selama sepuluh tahun terakhir. Analisis ini akan mencakup aspek- aspek kunci seperti frekuensi kata kunci, jaringan kolaborasi penulis, lembaga- lembaga yang berpengaruh, dan distribusi geografis kegiatan penelitian. Dengan mengidentifikasi tren dan kesenjangan yang dominan dalam penelitian global dan lokal, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi strategis untuk penelitian dan pembuatan kebijakan di masa depan, dengan tujuan akhir untuk meningkatkan efektivitas upaya pengurangan stunting di level lokal dan global. Penelitian ini juga akan mengisi kekosongan penelitian yang komprehensif terkait penanganan stunting di Indonesia dengan memperatikan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan.

Metode

Penelitian ini menggunakan data dari berbagai artikel ilmiah yang relevan dengan topik penurunan stunting yang dipublikasikan dalam jurnal-jurnal nasional dan internasional. Sumber utama data bibliometrik yang digunakan adalah database Scopus, PubMed, dan Google Scholar, yang dipilih karena kelengkapan dan cakupan luas literatur yang ditawarkan oleh platform-platform ini (Adeyemi et al., 2022). Artikel yang disertakan dalam analisis ini dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang ketat, yakni artikel yang berfokus pada penurunan stunting, diterbitkan dalam rentang waktu sepuluh tahun terakhir, dan mencakup studi di berbagai konteks geografis baik di negara maju maupun berkembang (Aguilera Vasquez & Daher, 2019). Selain itu, perangkat lunak bibliometrik seperti VOSviewer dan Biblioshiny digunakan untuk melakukan analisis jaringan dan visualisasi data (Argaw et al., 2019). Artikel dipilih dari publikasi yang bereputasi, baik nasional maupun internasional. Untuk jurnal nasional terindeks Sinta 5 sampai 2, sedangkan jurnal internasional diambil dari publisher yang mempunyai reputasi baik dengan indeks Scopus Q4 sampai Q1.

Persiapan sampel dalam penelitian ini melibatkan proses seleksi artikel yang akan dianalisis secara bibliometrik. Artikel yang relevan diseleksi melalui pencarian kata kunci spesifik seperti "stunting reduction," "nutrition intervention," "public health policy," dan "child growth." Setelah itu, abstrak dari setiap artikel diperiksa untuk memastikan relevansi dengan topik penelitian sebelum dimasukkan ke dalam analisis akhir (Agustina et al., 2023). Artikel yang terpilih kemudian diklasifikasikan berdasarkan beberapa kriteria, termasuk jenis studi, metodologi yang digunakan, dan konteks geografis. Ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif

tentang bagaimana penelitian tentang penurunan stunting telah berkembang dan diterapkan dalam berbagai konteks (Aryeetey et al., 2022).

Pengaturan eksperimen dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap utama: pengumpulan data, analisis bibliometrik, dan interpretasi hasil. Pertama, data dikumpulkan dari database yang telah disebutkan sebelumnya menggunakan kata kunci yang relevan. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode bibliometrik, yang meliputi analisis sitasi, analisis co-word, dan analisis co-authorship untuk mengidentifikasi tren penelitian dan kolaborasi antar peneliti (Avula et al., 2022).

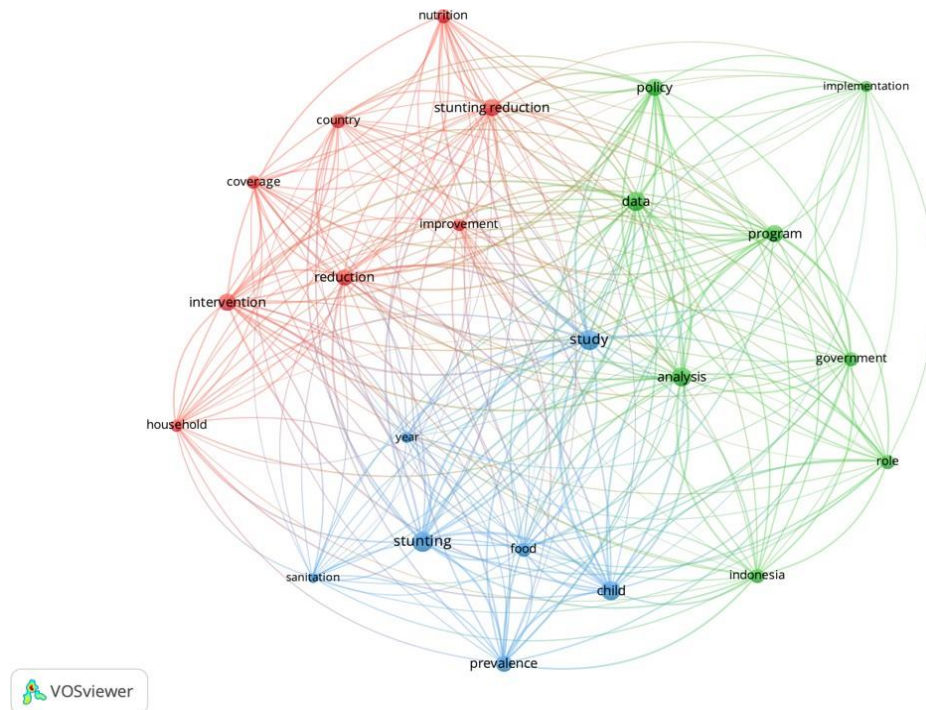
Selain itu, analisis co-citation dilakukan untuk mengidentifikasi artikel dan penulis yang paling berpengaruh dalam topik penurunan stunting (Azis et al., 2023). Tahap akhir adalah interpretasi hasil dengan mempertimbangkan konteks global dan lokal dari setiap artikel yang dianalisis, serta relevansi hasil untuk kebijakan kesehatan masyarakat (Bach et al., 2020).

Parameter utama yang diukur dalam penelitian ini adalah frekuensi publikasi, pola kolaborasi penulis, dominasi kata kunci, dan distribusi geografis penelitian tentang penurunan stunting. Frekuensi publikasi diukur dengan menghitung jumlah artikel yang diterbitkan setiap tahun selama sepuluh tahun terakhir. Pola kolaborasi diukur melalui analisis co-authorship untuk melihat keterkaitan antara peneliti atau institusi yang berkolaborasi dalam topik ini (Batiro et al., 2017). Dominasi kata kunci dianalisis menggunakan teknik co-word analysis untuk mengidentifikasi tema-tema penelitian yang paling sering dibahas dalam literatur terkait (Baye, 2019). Distribusi geografis diukur dengan memetakan asal negara penelitian untuk melihat persebaran penelitian di seluruh dunia (Baye et al., 2020).

Analisis statistik dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak VOSviewer dan Biblioshiny untuk mengolah dan menganalisis data bibliometrik. Uji statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan distribusi data dan tren utama yang muncul dari analisis. Selain itu, regresi linier sederhana diterapkan untuk mengevaluasi hubungan antara frekuensi publikasi dan pengaruhnya terhadap perubahan kebijakan kesehatan masyarakat di berbagai negara (Becquey et al., 2022). Metode analisis ini juga dilengkapi dengan analisis regresi multivariat untuk menilai pengaruh variabel lain seperti sektor yang terlibat dalam intervensi stunting terhadap efektivitas penelitian yang telah dilakukan (Diana et al., 2022). Hasil dari analisis statistik ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang tren penelitian dan potensi dampak dari berbagai pendekatan yang digunakan dalam penurunan stunting.

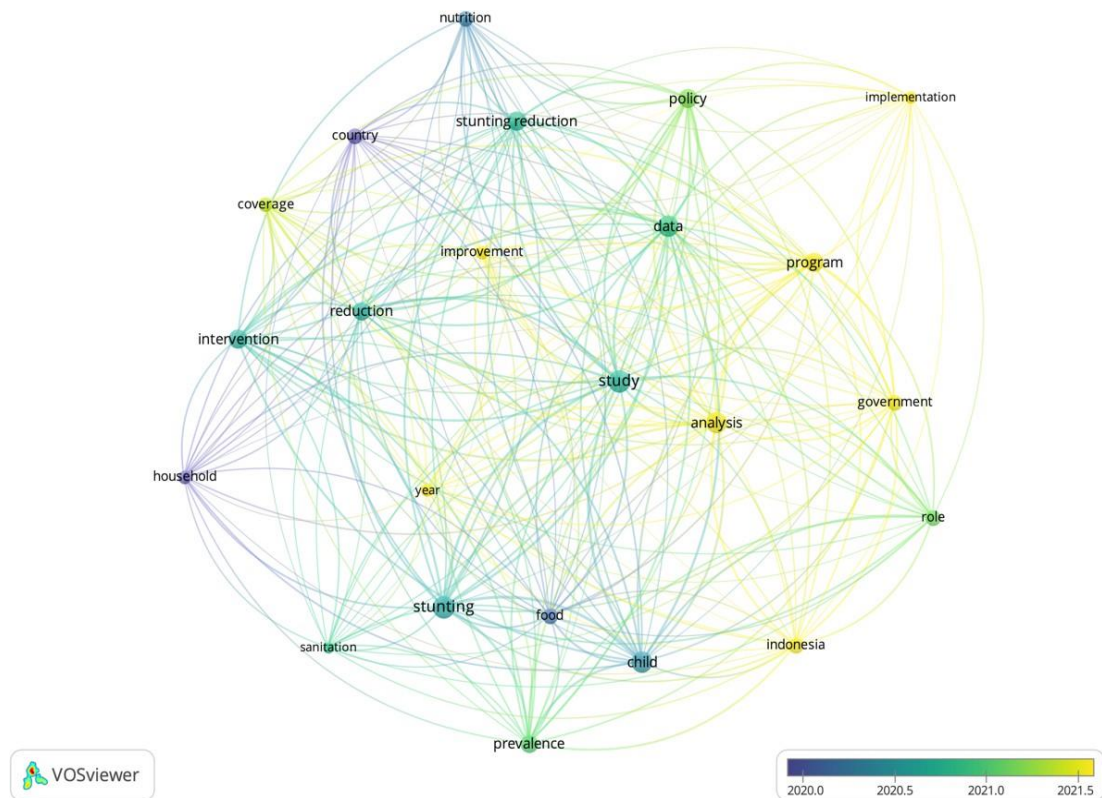
Hasil dan Pembahasan

Analisis bibliometrik yang dilakukan menghasilkan beberapa visualisasi yang memberikan wawasan mendalam tentang tren dan fokus penelitian terkait penurunan stunting.



Gambar 1.
Jaringan Keterkaitan Kata Kunci

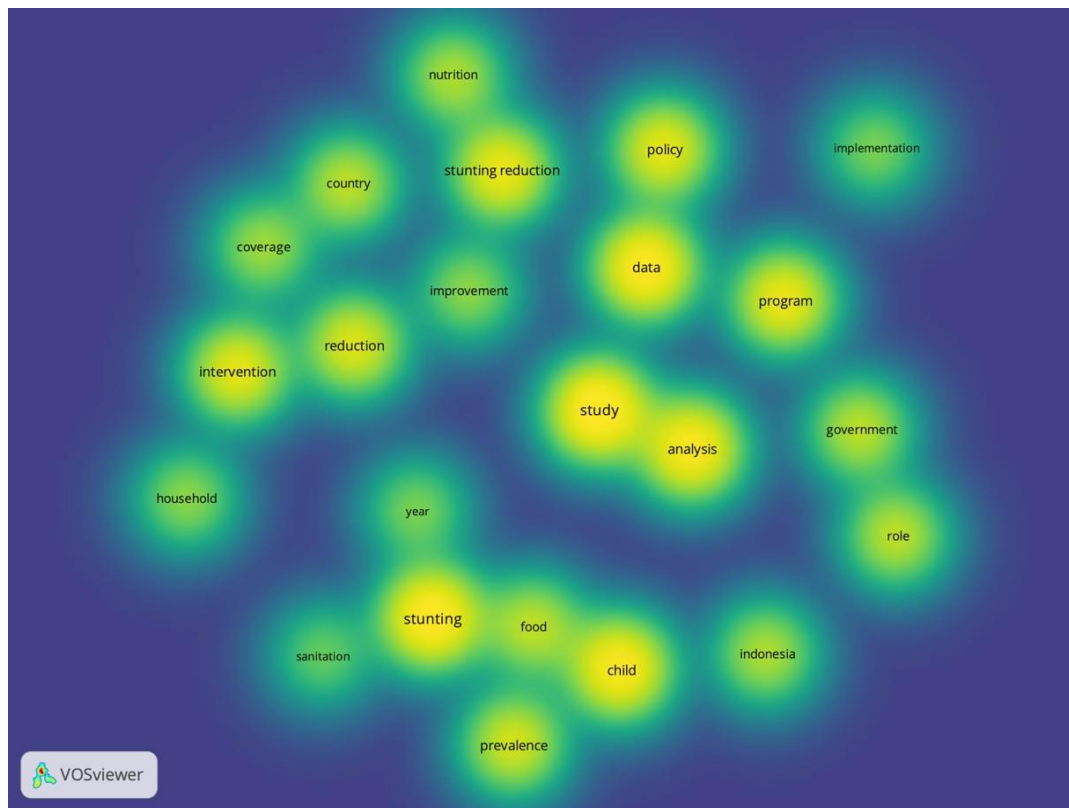
Gambar pertama menampilkan peta jaringan (network map) yang mengilustrasikan hubungan antara kata kunci yang sering muncul dalam literatur terkait stunting. Pada peta ini, kata kunci seperti "nutrition," "stunting reduction," "policy," "intervention," dan "analysis" terlihat menonjol dan terhubung dengan banyak kata kunci lainnya, menunjukkan bahwa topik-topik ini menjadi fokus utama dalam penelitian penurunan stunting. Selain itu, jaringan ini juga memperlihatkan bagaimana berbagai topik dalam penelitian saling berkaitan, misalnya, keterkaitan antara "nutrition" dan "policy" menunjukkan adanya hubungan erat antara intervensi gizi dan kebijakan publik dalam upaya penurunan stunting. Peta jaringan ini membantu mengidentifikasi kluster penelitian yang mungkin memiliki pendekatan atau fokus yang serupa, serta membantu memahami kompleksitas isu stunting yang diteliti dari berbagai perspektif.



Gambar 2.

Evolusi Temporal Kata Kunci

Gambar kedua memberikan wawasan tentang evolusi temporal kata kunci yang digunakan dalam penelitian terkait stunting, dengan gradasi warna dari biru ke kuning menunjukkan waktu kemunculan kata kunci tersebut dalam publikasi ilmiah. Kata kunci dengan warna yang lebih terang seperti "policy," "intervention," dan "implementation" menunjukkan bahwa topik-topik ini lebih banyak muncul dalam penelitian terbaru, yang mungkin mencerminkan pergeseran fokus penelitian ke arah implementasi kebijakan dan efektivitas intervensi dalam mengatasi stunting. Sebaliknya, kata kunci yang lebih gelap seperti "household" dan "sanitation" mungkin menunjukkan area yang telah lebih awal diteliti tetapi tetap relevan dalam konteks penurunan stunting.



Gambar 3.
Analisis Kepadatan (*Density Analysis*)

Gambar ketiga menyajikan hasil dari analisis kepadatan, di mana peta ini menggambarkan tingkat intensitas atau fokus penelitian pada topik-topik tertentu. Area yang berwarna kuning menunjukkan kata kunci yang memiliki frekuensi kemunculan tinggi dan menjadi pusat perhatian dalam literatur saat ini. Dalam hal ini, "stunting reduction," "nutrition," dan "policy" menonjol sebagai area dengan kepadatan tinggi, menandakan bahwa topik-topik ini mendapat perhatian signifikan dari peneliti dalam dekade terakhir. Analisis ini penting karena dapat menunjukkan arah penelitian yang sedang berkembang, serta membantu mengidentifikasi topik-topik yang mungkin masih memerlukan eksplorasi lebih lanjut atau perhatian lebih besar dalam penelitian masa depan.

Secara keseluruhan, temuan dari ketiga gambar ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana penelitian mengenai penurunan stunting telah berkembang, dengan fokus yang semakin terintegrasi pada kebijakan, intervensi, dan implementasi strategi penurunan stunting yang efektif.

Hasil analisis bibliometrik ini menunjukkan kesesuaian dengan temuan dalam literatur sebelumnya yang menyoroti efektivitas intervensi multi-sektoral dalam penurunan stunting. Studi oleh Adeyemi et al. menekankan bahwa intervensi yang melibatkan berbagai sektor seperti nutrisi, kesehatan, dan sanitasi terbukti lebih efektif dalam mengurangi prevalensi stunting dibandingkan pendekatan yang hanya berfokus pada satu sektor. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Argaw et al., di mana pendekatan kebijakan kesehatan yang terkoordinasi dan integratif lebih cenderung menghasilkan penurunan stunting yang signifikan. Analisis kepadatan kata kunci yang ditunjukkan dalam gambar menggarisbawahi bahwa topik-topik seperti kebijakan dan intervensi kesehatan terus menjadi fokus utama dalam literatur saat ini. Konsistensi ini terlihat pada tren global yang telah diidentifikasi oleh beberapa studi, termasuk penelitian Aryeetey et al., yang menggarisbawahi pentingnya advokasi kebijakan yang kuat dan intervensi yang terstruktur dalam mengatasi stunting. Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan multi-sektoral yang tidak hanya menggabungkan intervensi dari berbagai sektor tetapi juga memastikan adanya koordinasi yang efektif di antara mereka. Pendekatan ini memungkinkan respons yang lebih komprehensif terhadap determinan kompleks dari stunting, sekaligus mendorong penerapan kebijakan yang lebih efektif dan berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini mendukung pandangan bahwa keberhasilan dalam penurunan stunting memerlukan sinergi antara berbagai sektor yang saling melengkapi dalam kerangka kebijakan kesehatan masyarakat.

Temuan dari analisis ini memiliki implikasi yang signifikan terhadap pengembangan kebijakan dan arah penelitian di masa depan terkait penurunan stunting. Identifikasi kata kunci yang dominan serta pola keterkaitan antar topik menunjukkan bahwa penelitian di bidang ini cenderung mengarah pada pendekatan yang semakin komprehensif dan multi-sektoral. Hal ini menggarisbawahi pentingnya kolaborasi lintas sektor dalam mengatasi masalah stunting, yang melibatkan sektor nutrisi, kesehatan, sanitasi, dan kebijakan publik. Penelitian yang dilakukan oleh Agustina et al. menekankan bahwa intervensi yang berhasil dalam konteks lokal memerlukan pemahaman yang mendalam tentang dinamika sosial dan ekonomi setempat, serta perlunya adaptasi kebijakan yang fleksibel agar sesuai dengan kebutuhan spesifik wilayah tersebut.

Implikasi lain dari temuan ini adalah perlunya peningkatan integrasi antara penelitian global dan lokal dalam penanggulangan stunting. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan yang lebih holistik dan disesuaikan dengan konteks lokal dapat meningkatkan efektivitas intervensi. Ini juga menekankan pentingnya desain kebijakan yang tidak hanya berfokus pada intervensi jangka pendek tetapi juga mempertimbangkan keberlanjutan dan dampak jangka panjang, seperti yang diungkapkan dalam beberapa studi sebelumnya. Pendekatan ini memungkinkan

pengembangan strategi yang lebih terarah dan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masyarakat setempat.

Selain itu, hasil analisis ini menawarkan panduan strategis bagi pembuat kebijakan dan peneliti dalam mengintegrasikan temuan terbaru ke dalam praktik dan kebijakan. Penerapan kebijakan yang berbasis bukti dan disesuaikan dengan kondisi lokal dapat mempercepat penurunan angka stunting secara efektif. Oleh karena itu, temuan ini tidak hanya penting dalam konteks akademik tetapi juga memberikan kontribusi langsung terhadap upaya peningkatan kesehatan masyarakat melalui desain intervensi yang lebih terstruktur dan terkoordinasi. Pendekatan yang lebih terintegrasi dan berbasis data seperti ini diharapkan dapat mendorong percepatan penurunan stunting di berbagai wilayah, baik di tingkat global maupun lokal.

Stunting, sebagai masalah kesehatan masyarakat, memerlukan pendekatan yang komprehensif dan multidimensional untuk penanganannya. Dalam hal ini, kebijakan dan ilmu pemerintahan memiliki hubungan yang erat dalam memastikan efektivitas program dan intervensi yang dirancang untuk mengurangi prevalensi stunting. Ilmu pemerintahan mempelajari bagaimana negara mengelola sumber daya, membuat keputusan, dan menjalankan fungsi-fungsi pemerintahan. Penanganan stunting membutuhkan kebijakan berbasis bukti yang dirancang dengan pendekatan pemerintahan yang efektif. Kebijakan di bidang kesehatan, pendidikan, sanitasi, dan gizi menjadi bagian dari implementasi teori dan prinsip ilmu pemerintahan dalam pelayanan publik.

Di samping itu, Ilmu pemerintahan memberikan kerangka untuk merumuskan kebijakan stunting melalui pendekatan partisipatif, melibatkan kementerian, lembaga, pemerintah daerah, serta aktor non-pemerintah. Pemerintah daerah, sebagai bagian dari tata kelola pemerintahan, memegang peran sentral dalam menjalankan kebijakan nasional terkait stunting di tingkat lokal. Ilmu Pemerintahan juga menekankan pentingnya koordinasi antara aktor pemerintah (kementerian, BKKBN, Dinas Kesehatan) dengan non-pemerintah (LSM, akademisi, dan masyarakat) dalam menangani stunting. Kebijakan yang baik harus mencerminkan prinsip collaborative governance, di mana semua pihak terlibat dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program. Ilmu pemerintahan mendukung pengawasan atas pelaksanaan kebijakan stunting melalui mekanisme monitoring dan evaluasi berbasis data. Hasil evaluasi digunakan untuk menyesuaikan kebijakan agar lebih efektif dalam mencapai target penurunan angka stunting.

Kebijakan dan ilmu pemerintahan saling berkaitan erat dalam penanganan stunting. Ilmu pemerintahan memberikan prinsip dan kerangka kerja untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kebijakan, sementara kebijakan menjadi wujud nyata penerapan ilmu pemerintahan dalam mengatasi masalah pembangunan seperti stunting. Kolaborasi, tata kelola yang baik, dan pengambilan keputusan berbasis bukti adalah kunci keberhasilan dalam penanganan isu ini. Jadi,

tulisan ini memiliki kontribusi yang tinggi dalam pengembangan kebijakan dalam penanganan stunting oleh pemerintah daerah yang merupakan kajian dalam ilmu pemerintahan.

SIMPULAN

Penelitian ini telah berhasil mengidentifikasi tren utama dalam penelitian penurunan stunting melalui analisis bibliometrik yang komprehensif terhadap literatur global dan lokal. Temuan menunjukkan bahwa pendekatan multi-sektoral yang melibatkan intervensi gizi, kesehatan, sanitasi, dan kebijakan publik sangat penting dalam upaya penurunan stunting. Studi ini juga menggarisbawahi pentingnya adaptasi kebijakan yang sesuai dengan konteks lokal untuk meningkatkan efektivitas intervensi. Perbedaan fokus antara penelitian global dan lokal mengindikasikan perlunya integrasi yang lebih kuat dan adaptasi yang lebih fleksibel dalam penerapan kebijakan dan intervensi. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan baru tentang dinamika penelitian stunting, tetapi juga menawarkan panduan strategis bagi pembuat kebijakan dan praktisi dalam merancang intervensi yang lebih efektif dan berkelanjutan. Di masa depan, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi keberlanjutan dan dampak jangka panjang dari intervensi ini, terutama dalam konteks lokal yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeyemi, O., Toure, M., Covic, N., van den Bold, M., Nisbett, N., & Headey, D. (2022). Understanding drivers of stunting reduction in Nigeria from 2003 to 2018: a regression analysis. *Food Security*, 14(4), 995–1011. <https://doi.org/10.1007/s12571-022-01279-8>
- Aguilera Vasquez, N., & Daher, J. (2019). Do nutrition and cash-based interventions and policies aimed at reducing stunting have an impact on economic development of low-and-middle-income countries? A systematic review. *BMC Public Health*, 19(1), 1419. <https://doi.org/10.1186/s12889-019-7677-1>
- Agustina, R., Weken, M. E., & Anggraeny, D. (2023). Implementation of Health BPJS Usage in Stunting Toddler Management at Stunting Locus. *Amerta Nutrition*, 7(2SP), 7–12. <https://doi.org/10.20473/amnt.v7i2SP.2023.7-12>
- Argaw, A., Hanley-Cook, G., De Cock, N., Kolsteren, P., Huybregts, L., & Lachat, C. (2019). Drivers of under-five stunting trend in 14 low-and middle-income countries since the turn of the millennium: A multilevel pooled analysis of 50 demographic and health surveys. *Nutrients*, 11(10), 1–12. <https://doi.org/10.3390/nu11102485>
- Aryeetey, R., Atuobi-Yeboah, A., Billings, L., Nisbett, N., van den Bold, M., & Toure, M. (2022). Stories of Change in Nutrition in Ghana: a focus on stunting and anemia among children under-five years (2009 – 2018). *Food Security*, 14(2), 355–379. <https://doi.org/10.1007/s12571-021-01232-1>

- Avula, R., Nguyen, P. H., Tran, L. M., Kaur, S., Bhatia, N., Sarwal, R., de Wagt, A., Chaudhery, D. N., & Menon, P. (2022). Reducing childhood stunting in India: Insights from four subnational success cases. *Food Security*, 14(4), 1085–1097. <https://doi.org/10.1007/s12571-021-01252-x>
- Azis, A. S. F. W., Darmawansyah, Razak, A., Arifin, A., Syafar, M., & Mallongi, A. (2023). Analysis of Policy Implementation of The First 1000 Days of Life Program in Overcoming Stunting in Maros District. *Pharmacognosy Journal*, 15(3), 405–410. <https://doi.org/10.5530/pj.2023.15.92>
- Bach, A., Gregor, E., Sridhar, S., Fekadu, H., & Fawzi, W. (2020). Multisectoral Integration of Nutrition, Health, and Agriculture: Implementation Lessons From Ethiopia. *Food and Nutrition Bulletin*, 41(2), 275–292. <https://doi.org/10.1177/0379572119895097>
- Batiro, B., Demissie, T., Halala, Y., & Anjulo, A. A. (2017). Determinants of stunting among children aged 6-59 months at Kindo Didaye woreda, Wolaita Zone, Southern Ethiopia: Unmatched case control study. *PLoS ONE*, 12(12), 1–15. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0189106>
- Baye, K. (2019). Prioritizing the scale-up of evidence-based nutrition and health interventions to accelerate stunting reduction in ethiopia. *Nutrients*, 11(12). <https://doi.org/10.3390/nu11123065>
- Baye, K., Laillou, A., & Chitweke, S. (2020). Socio-economic inequalities in child stunting reduction in sub-Saharan Africa. *Nutrients*, 12(1), 1–11. <https://doi.org/10.3390/nu12010253>
- Becquey, E., Sombié, I., Touré, M., Turowska, Z., Buttarelli, E., & Nisbett, N. (2022). Stories of change in nutrition in Burkina Faso 1992–2018: a micro- level perspective. *Food Security*, 14(4), 937–950. <https://doi.org/10.1007/s12571-022-01274-z>
- Diana, R., Rachmayanti, R. D., Khomsan, A., & Riyadi, H. (2022). Influence of eating concept on eating behavior and stunting in Indonesian Madurese ethnic group. *Journal of Ethnic Foods*, 9(1). <https://doi.org/10.1186/s42779-022- 00162-3>
- Djani, W., & Therikh, J. J. (2024). Policy handling to accelerate stunting reduction in Kupang Tengah District, regency east nusa Tenggara Province. *Revista Brasileira de Políticas Públicas*, 14(1). <https://doi.org/10.5102/rbpp.v14i1.9286>
- Harris, J., Frongillo, E. A., Nguyen, P. H., Kim, S. S., & Menon, P. (2017). Changes in the policy environment for infant and young child feeding in Vietnam, Bangladesh, and Ethiopia, and the role of targeted advocacy. *BMC Public Health*, 17(Suppl 2). <https://doi.org/10.1186/s12889-017-4343-3>
- Herawati, D. M. D., & Sunjaya, D. K. (2022). Implementation Outcomes of National Convergence Action Policy to Accelerate Stunting Prevention and Reduction at the Local Level in Indonesia: A Qualitative Study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(20). <https://doi.org/10.3390/ijerph192013591>